

EFEKTIF MEMUTUS RANTAI PENYEBARAN COVID-19

Sumbermulyo Luncurkan Shelter Berkapasitas 50 Orang

BAMBANGLIPURO (KR) - Pemerintah Kalurahan Sumbermulyo Kapanewon Bambanglipuro Kabupaten Bantul meluncurkan shelter tangguh Covid-19, Selasa (26/1). Kebijakan tersebut sebagai komitmen dan tekad memutuskan mata rantai penyebaran Covid-19. Shelter di SD Kaligondang Sumbermulyo tersebut mampu menampung 50 orang.

Peluncuran shelter tersebut dihadiri Asisten Sekretaris Daerah (Asek) I Pemkab Bantul Hermawan Setiaji, Panewu Bambanglipuro Drs Lukas Sumanasa, MKes, Kapolsek Bambanglipuro AKP Khabibulloh SPdI MM.

Kepala Puskesmas Bambanglipuro, dr Tarsisius Glory, mengatakan shelter yang didirikan Pemerintah Kalurahan Sumbermulyo punya peran sangat penting untuk merawat masyarakat warga tanpa gejala Covid-19. Selain itu, hadirnya shelter tersebut sebagai langkah paling efektif memutuskan mata rantai penyebaran Covid-19.

"Kita pisahkan warga yang bergejala ringan dari lingkungan dimasukkan ke shelter. Setelah pulih kita kembalikan lagi ke masyarakat," ujarnya.

Pihaknya sangat mengapresiasi Pemerintah Kalurahan Sumbermulyo karena



KR-Sukro Riyadi

Penyerahan alat pelindung diri kepada Ani Widayani (tengah) tandai shelter di Sumbermulyo diresmikan.

dalam tempo singkat mampu membuat shelter berkapasitas 50 bed. "Orang bergejala ringan harus masuk

shelter dengan setiap kalurahan terdapat shelter akan sangat efektif memutuskan rantai Covid-19," ujarnya.

Lurah Sumbermulyo, Ani Widayani, mengungkapkan didirikannya shelter di Kalurahan Sumbermulyo

mengikuti Surat Edaran (SE) Sekda Bantul. Selain itu relawan desa juga terus bergerak untuk memerangi penyebaran Covid-19. "Kami pada awalnya mengkhawatirkan soal sarpras dan dana operasional shelter. Namun setelah berjalan partisipasi masyarakat sangat tinggi sekali. Kasur, jemuran hingga dispenser dan kebutuhan lainnya ditopang oleh warga," ujar Ani.

Hingga hari ke-5 ini, pihak desa belum mengeluarkan anggaran untuk kebutuhan shelter tersebut, padahal sudah ada 9 orang melakukan pemulihan. "Pokoknya warga kami yang di shelter tidak

usah memikirkan bagaimana kebutuhan makan dan lainnya. Kami sudah mengupayakan semuanya. Mereka kami minta untuk fokus dan tetap semangat sehingga kondisinya segera pulih," ujarnya.

Dalam upaya memerangi wabah tersebut, Relawan Aman Covid-19 tingkat dusun di Sumbermulyo terus berjalan. Mereka jadi ujung tombak untuk memerangi penyebaran Covid-19 tersebut. "Shelter ini tentu sangat membantu pemerintah, karena shelter dari Pemkab Bantul penuh, RS juga sudah tidak bisa menampung, sehingga shelter berperan sangat penting," ujar Ani. (Roy)-f

PERTIMBANGKAN ASPEK EKONOMI

Karantina Wilayah Tak Mungkin Dilakukan



KR-Judman

Diskusi Penanganan Covid-19 di PDM Bantul.

BANTUL (KR) - Pemkab Bantul segera mengundang stake holder kesehatan yang ada di Bantul, untuk koordinasi kesamaan sikap mengantisipasi dinamika Covid-19 dalam beberapa bulan ke depan. Hal tersebut merupakan kesimpulan diskusi Pimpinan Daerah Muhammadiyah (PDM) Bantul dengan Pemkab Bantul di Kantor PDM Bantul, Senin (25/1).

Wakil PDM Bantul, H Suwandi Danu Subroto, mengemukakan pandemi Covid-19 sudah banyak memakan korban dan sudah masuk tingkat ancaman kesehatan, sehingga pemerintah setempat untuk mengusulkan ke Pemerintah Pusat segera memilih opsi karantina wilayah.

Jika yang dipilih opsi PSBB dan PTKM, maka yang terjadi justru menimbulkan kecemburuan sosial, terutama pelaku ekonomi usaha kecil terhadap pelaku ekonomi usaha besar. Selain itu terjadi miskordinasi antara RS, perawat, penderita Covid-19 dengan Dinas Kesehatan dan Gugus Tugas Penanggulangan Covid, dalam informasi fasilitas RS yang mengakibatkan perbedaan data tentang penderita Covid-19, kesediaan fasilitas layanan di berbagai rumah sakit.

"Untuk itu Muhammadiyah telah mengusulkan ke Pemerintah Pusat agar memilih

opsi karantina wilayah dengan segala konsekuensinya, termasuk biaya hidup masyarakat selama masa karantina," ungkap Suwandi. Sementara Direktur RS PKU Muhammadiyah Bantul, dr H Widiyanto Danang Prabowo MKes, mengemukakan pihaknya telah berupaya meningkatkan pelayanan bagi penderita Covid-19. Tapi masih kuwalahan karena penderita Covid-19 terus bertambah seperti deret ukur, sedangkan peningkatan fasilitas di rumah sakit seperti deret hitung.

"Saat ini RS PKU Muhammadiyah Bantul mengalami keterbatasan terkait alat medis, APD dan kesediaan nakes. Sehingga kami khawatir nakes akan menjadi *gate keeper* yang bisa mengakibatkan jebolnya pertahanan rumah," ungkap dr Danang.

Sekda Bantul Drs H Helmi Jamharis MM, menjelaskan Pemkab Bantul tidak mungkin usul tentang opsi karantina wilayah, karena Pemda DIY tidak mengambil opsi PSBB secara ketat. "Bahkan cenderung memperpanjang masa PTKM dengan pertimbangan aspek ekonomi," jelas Sekda Bantul.

Sekda juga mengapresiasi RS PKU Muhammadiyah Bantul yang telah menyediakan fasilitas untuk penderita Covid-19 melampaui yang disediakan RSUD Bantul. (Jdm)-f

OBJEK WISATA SUNYI SENYAP

Pengelola Minta Kebijakan Khusus

BANTUL (KR) - Sektor wisata sempat bangkit ketika uji coba pembukaan objek wisata dengan penerapan protokol kesehatan (Prokes). Namun saat ini dunia wisata kembali terpuruk dan makin sunyi ketika kebijakan Pengetatan Terbatas Kegiatan Masyarakat (PTKM) dilaksanakan. Pengelola wisata benar-benar merasakan kepedihan tiada tara. Masyarakat berharap sebelum kebijakan diambil harus dikaji matang. Jangan sampai masyarakat kian terpojok menghadapi situasi ini.

Ketua Koperasi Noto Wono, Purwo Harsono, Senin (25/1), menjelaskan sejak PTKM dijalankan, kunjungan wisatawan anjlok. Sebelum PTKM pada tanggal 2-10 Januari 2021, wisatawan mencapai 20 ribuan pengunjung. Sejak PTKM dilaksanakan, tanggal 11-25 Januari 2021 wisatawan hanya dalam kisaran 10 ribuan atau menurun hampir 50 persen. "Ya penurunan mencapai 50 persen, jika dibandingkan ketika awal pandemi Covid-19 dengan penutupan objek wisata bisa mencapai 80 %," jelasnya.

Dengan kondisi tersebut, dua objek wisata terpaksa ditutup yakni Bukit Mojo dan Pintu Langit. Kini pengelolapun pasrah, mengikuti kebijakan pemerintah meski sangat berat. "Usaha menarik wisatawan tidak kami lakukan, karena nanti berkerumun dan bertolak

belakang dengan imbauan pemerintah untuk mencegah penularan Covid-19," ujarnya.

Pengurus Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Pantai Goa Cemara Sanden Bantul, Yatiman, berharap sektor pariwisata tetap dibuka dan boleh mengadakan kegiatan dengan ketentuan harus patuh prokes. "Dampak pandemi ini membuat sektor pariwisata lumpuh total, perputaran ekonomi tidak berjalan khusus dunia kepariwisataan," ujar Yatiman.

Terpisah Kasi Promosi dan Informasi Dinas Pariwisata Bantul, Markus Purnomo Adi SE MM, tidak menampik selama PTKM kunjungan wisatawan anjlok. Merujuk data sebelum PTKM, 4 Januari hingga 10 Januari 2021 jumlah wisatawan mencapai 30.017 orang dengan pendapatan mencapai Rp 291,1 juta.

Ketika PTKM dijalankan, tanggal 11-17 Januari 2021 kunjungan wisatawan hanya 16.328 orang dengan pendapatan mencapai Rp 158 juta. Selama PTKM yang kemungkinan akan diperpanjang hingga 8 Februari 2021, wisatawan bisa berkunjung ke objek wisata di Bantul tidak perlu menunjukkan hasil swab antigen, tetapi objek wisata ditutup pada pukul 18.00 WIB. "Kita berharap wisatawan tetap menerapkan protokol kesehatan secara ketat," ujarnya. (Roy)-f



KR-Sukro Riyadi

Objek wisata Pantai Goa Cemara lengang tanpa kehadiran wisatawan, Senin (25/1).

Bupati Perpanjang PTKM

BANTUL (KR) - Pemkab Bantul secara resmi mengeluarkan Instruksi Bupati Bantul No 3/Instr/2021 tentang Perpanjangan Pengetatan Secara Terbatas Kegiatan Masyarakat (PTKM) Kabupaten Bantul. Dalam instruksi ini perpanjangan PTKM berlangsung pada 26 Januari hingga 8 Februari mendatang.

Sekretaris Daerah (Sekda) Bantul, Helmy Jamharis, Selasa (26/1), menuturkan Instruksi Bupati ini merupakan tindak lanjut Instruksi Gubernur DIY No 4/Instr/2021 tentang perpanjangan pemberlakuan PTKM.

"Surat ini menginstruksikan kepada Perangkat Daerah, Kepala Instansi Vertikal di Kabupaten Bantul, Pimpinan BUMN dan BUMD serta instansi swasta dan Ormas, Panewu, Lurah se-Kabupaten Bantul dan Masyarakat Kabupaten Bantul untuk melaksanakan perpanjangan PTKM di Kabupaten Bantul mulai tanggal 26 Januari-8 Februari 2021," jelasnya.

Selain itu dalam instruksi juga disebutkan penerapan sistem kerja dari rumah Work From Home (WFH) dan Work From Office (WFO) diatur

sedemikian rupa sesuai instansi yang bersangkutan. Dalam aturan juga disebutkan sementara tidak dapat melakukan perjalanan dinas dan menerima tamu kunjungan dari luar daerah DIY.

"Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) bagi siswa sekolah masih tetap dilakukan via daring," jelasnya.

Menurut Helmy, untuk kegiatan perdagangan pasar tradisional dibatasi operasional pukul 12.00. Sementara swalayan dan toko kelontong dibatasi operasional hingga pukul 20.00. Selanjutnya pusat kuliner seperti kafe dan restoran pelayanan makan ditempatkan dibatasi hingga pukul 20.00, sementara pelayanan dibawa pulang dapat dilayani hingga pukul 22.00.

"Untuk pedagang kaki lima buka

sampai pukul 20.00 dan pukul 22.00 untuk pelayanan dibawa pulang," tutur Helmy.

Untuk kegiatan sosial kemasyarakatan dan keramaian umum sementara dilarang untuk dilaksanakan. Adapun hajatan dan peribadatan dibatasi tamu 50 persen dari kapasitas ruangan. Selain peribadatan dan penyelenggaraan hajatan, lokasi wisata juga dibatasi maksimal 50 persen dari kapasitas dengan jam operasional pukul 05.00-18.00.

Perpanjangan PTKM dilakukan mengingat di DIY termasuk Bantul, evaluasi pelaksanaan PTKM pertama kurang berdampak signifikan pada penurunan kasus. "PTKM tahap pertama yang diterapkan dua pekan sejak 11 hingga 25 Januari 2021 belum berdampak terhadap penurunan kasus pasien Positif Covid 19, bahkan kenaikan rentan terjadi," jelasnya.

Berdasarkan data kasus Covid 19 di Kabupaten Bantul sebanyak 5.513 kasus, tingkat kesembuhan ada 4.249 kasus, isolasi 1.113 kasus dan kematian 151 kasus. (Aje)-f

krjogja.com
Lebih Mengerti Jogja
dari JOGJA untuk DUNIA

Redaksi:
Jl. Margo Utomo /
Jl. P. Mangkubumi 40-46
Yogyakarta 55232
redaksi@krjogja.com
Telp : +62-274 565 685
(ext- 121)

Iklan :
iklan@krjogja.com
Telp : +62-274 565 685
(ext- 129)

www.krjogja.com